

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa, dengan variabel independen yang terdiri atas literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola informasi keuangan memiliki peranan penting dalam penyusunan perencanaan keuangan usaha. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan keuangan usahanya.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berpikir yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga mampu mendorong pelaku UMKM untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih efektif dan terarah.
3. Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa. Semakin lama pengalaman yang dimiliki dalam menjalankan usaha, semakin besar pula kemampuan pelaku UMKM

dalam mengelola berbagai permasalahan usaha, termasuk dalam menyusun dan menerapkan perencanaan keuangan yang tepat.

Literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa. Ketiga variabel tersebut terbukti mampu menjelaskan variasi perencanaan keuangan UMKM secara bersama-sama, sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan pada aspek literasi keuangan, pendidikan, dan pengalaman usaha akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perencanaan keuangan pelaku UMKM.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 99,8% perencanaan keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha, sedangkan sisanya sebesar 0,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan kualitas perencanaan keuangan UMKM

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi perencanaan keuangan UMKM di Kelurahan Oesapa. Oleh karena itu, upaya peningkatan pengetahuan keuangan, pendidikan, serta pengalaman dalam menjalankan usaha perlu terus didorong guna menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik, efektif, dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang digunakan dalam penelitian, khususnya Teori Perilaku Keuangan (Financial Behavior Theory) dan Teori Modal Manusia (Human Capital Theory).

Menurut Huston (2010), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut karena menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan UMKM, sehingga semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan usaha.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) oleh Becker (1964) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pengalaman merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif. Dalam konteks penelitian ini, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terbukti berkontribusi terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan.

Selain itu, temuan ini juga memperkuat konsep Theory of Planned Behavior oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan, dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa faktor-faktor tersebut relevan dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan pada pelaku UMKM.

5.3 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pelaku UMKM, pemerintah, maupun pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan keuangan usaha.

1. bagi pelaku UMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman mereka terkait pengelolaan keuangan, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta perencanaan anggaran usaha. Peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, maupun pembelajaran mandiri.
2. Ketiga, bagi pemerintah dan instansi terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pemberdayaan UMKM, khususnya yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan dan manajemen usaha. Program seperti pelatihan keuangan, pendampingan UMKM, serta akses informasi keuangan perlu terus ditingkatkan agar pelaku UMKM mampu mengelola usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Dengan demikian, implikasi terapan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan dan perencanaan

keuangan UMKM sehingga usaha dapat berkembang lebih stabil dan berkelanjutan.